



WILKINSON SWORD: PINDAH RUMAH

Umat manusia sering lupa bahwa perusahaan pertama yang pernah diciptakan adalah keluarga.

Hanya ada sedikit unsur pokok yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha: uang, yang sering kali lebih aman di tangan perempuan; akal sehat seorang ayah; dan anak-anak, buah dari cinta yang direncanakan dengan cermat atau sekadar hasil gairah, dorongan sesaat, dan kekhilafan manusia.

Ketika kupandang Wilkinson Sword, dari pendiriannya sampai deretan panjang pemilik yang menguasainya sejak itu, mau tak mau aku berpikir bahwa ada pola yang progresif.

Apa yang tidak berjalan baik tidak pernah sungguh-sungguh diperbaiki.

Hanya ditutupi dengan segunung uang.

Dan uang, seperti kita semua tahu, pandai sekali menutupi omong kosong.

1891–1973

The Wilkinson Sword Company.

Inilah perusahaan yang sejati.

Delapan puluh dua tahun kehidupan yang nyata, sejarah, inovasi, seni bercerita, dan sikap menahan diri khas Inggris yang sampai hari ini masih menjadikannya teladan bagi banyak perusahaan.

1973–1978

1978–1989

1989–1992

1992–2000

2000–2003

2003–2015

2015–Sekarang — Edgewell Personal Care

Yang tersisa adalah seorang bibi aristokrat yang sudah berkali-kali pindah rumah dan tidur di banyak kamar.

Ia telah dibeli, dijual, diwariskan, direorganisasi, dan dipindahkan.

Namun sangat sedikit yang ia ciptakan sendiri.

Ia tetap berdiri di tempatnya sejak dulu, dengan pendapatan tahunan sekitar tiga miliar dolar dan reputasi yang sebagian besar dibangun oleh generasi-generasi sebelumnya.

Maka mereka pun kembali ke sebuah trik pemasaran lama dari 1980-an.

Produk yang sama.

Bilah yang sama.

Perusahaan yang sama.

Nama yang berbeda tergantung pasarnya.

Wilkinson di Eropa.

Schick di Amerika Utara, Asia, dan Rusia.

Bibi Wilkinson tetap memegang perak keluarga.

Ia hanya pindah ke rumah lain.

Hari ini, alamatnya sudah berkali-kali berganti.

Sang nyonya tidak.

*Selamat datang
Ferdinando*